

ABSTRAK

Amirul Rasyid, 1221030025, 2026, “Tafsir Ayat-Ayat Mutasyābihāt (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab Dan Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)”.

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat *mutasyābihāt* dalam Tafsir Al-Misbah; mendeskripsikan penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat *mutasyābihāt* dalam Tafsir Al-Azhar; serta menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran kedua mufasir beserta faktor-faktor yang memengaruhi corak penafsirannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quraish Shihab dan Buya Hamka sama-sama memandang ayat-ayat *mutasyābihāt* sebagai bagian dari kemukjizatan Al-Qur'an yang mengandung hikmah serta tidak dapat dipahami secara parsial tanpa memperhatikan konteks ayat, kaidah bahasa Arab, dan prinsip-prinsip penafsiran Al-Qur'an. Keduanya juga sepakat bahwa pemahaman terhadap ayat *mutasyābihāt* harus tetap berada dalam koridor akidah Islam yang benar serta tidak bertentangan dengan ayat-ayat *muḥkamāt*.

Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan penafsiran yang digunakan Quraish Shihab cenderung menggunakan pendekatan linguistik, kontekstual, rasional, dan tematik dengan mengintegrasikan analisis kebahasaan, *munāsabah* ayat, serta realitas sosial kontemporer sehingga penafsirannya lebih moderat, sistematis, dan relevan dengan perkembangan zaman. Sebaliknya, Buya Hamka lebih menonjolkan pendekatan *adabī-ijtimā'ī* yang dipadukan dengan nilai-nilai dakwah, tasawuf, pengalaman sosial, sejarah, dan budaya masyarakat Melayu-Indonesia sehingga penafsirannya lebih bernuansa moral, spiritual, dan aplikatif dalam kehidupan masyarakat. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman intelektual, lingkungan sosial, serta orientasi metodologis masing-masing mufasir.

Kata kunci: *Mutasyābihāt, Quraish Shihab, Buya Hamka, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar.*

